



## **Pengaruh CAR, BOPO, Dan FDR Terhadap NPF Pada Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2016-2021**

**Annisa Rahayu<sup>\*</sup>, Fazhar Sumantri, Feby Angriawan Latumanase, Danni Maulana, Aditya Prasetyo**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika  
Jalan RS. Fatmawati Raya No.24, Kode Pos 12450, Jakarta, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>64191020@bsi.ac.id, <sup>2</sup>fazhar.fzs@bsi.ac.id, <sup>3</sup>64190377@bsi.ac.id, <sup>4</sup>64190175@bsi.ac.id, <sup>5</sup>64190541@bsi.ac.id  
Email Penulis Korespondensi: 64191020@bsi.ac.id  
Submitted: 22/03/2022; Accepted: 30/05/2022; Published: 30/05/2022

**Abstrak**—Bank syariah merupakan sistem perbankan yang menjalankan sistem kegiatan keuangannya berdasarkan pada syariat islam. Kinerja bank syariah dapat diukur dengan ukuran NPF. Faktor yang mempengaruhi NPF pada dasarnya berasal dari luar maupun dalam perusahaan seperti CAR, BOPO, dan FDR. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adanya pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) dari bank syariah dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data triwulan pada Bank BRI Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data regresi berganda. Pengujian asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Dari penelitian menunjukkan bahwa NPF terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, BOPO, dan FDR. Kapabilitas prediksi ketiga variabel terhadap NPF sebesar 56,6%, sementara sisanya terpengaruh oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci:** NPF; BOPO; FDR; Bank Syariah

**Abstract**—Islamic bank is a banking system that runs a system of financial activities based on Islamic law. The performance of Islamic banks can be measured by the size of the NPF. Factors that affect NPF basically come from outside and inside the company such as CAR, BOPO, and FDR. This study aims to examine the effect of Non Performing Financing (NPF) from Islamic banks with the Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs and Operating Income (BOPO) and Financing to Deposit Ratio (FDR). This research is a quantitative research. The data used is quarterly data at BRI Syariah Bank. In this study using multiple regression data analysis. The classical assumption tests used in this research are normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation. The research shows that NPF has a positive and significant effect on CAR, BOPO, and FDR. The predictive capability of the three variables on the NPF is 56.6%, while the rest are affected by other factors outside the research model.

**Keywords:** NPF; BOPO; FDR; Islamic Bank

### **1. PENDAHULUAN**

Bank syariah merupakan penyediaan keuangan dan lembaga intermediasi yang kegiatannya pada syariat islam, terlebih dari hal yang tidak diperbolehkan dalam syariat islam seperti bunga (riba), perjudian (maysir), dan keraguan (ghahar). Bank syariah memiliki prinsip syariah sesuai dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia yaitu teori keadilan, prinsip keseimbangan, prinsip kemaslahatan, dan prinsip universalisme. Pada umumnya bank syariah disamakan dengan bank yang tidak memiliki riba. Bank syariah juga aktif melaksanakan pencapaian tujuan pada ekonomi islam yang penyesuaiannya berdasarkan ketentraman sosial. (Yumanita, 2005)

Pada tahun 1992, dimulainya teknik perbankan syariah di Indonesia ketika disahkannya UU No.10 tahun 1998 pada perubahan UU No.7 tahun 1992 mengenai perbankan dan dibentuknya bank muamalat dari tahun 1992. Dengan dibentuknya UU No.10 tahun 1998 yang berisi, bank dapat melakukan operasional usahanya dengan teori syariah dan memberikan peluang untuk membangun bank yang operasional usahanya berdasarkan teori syariah. (Dakhoir, 2015)

Tingkat Kecukupan bank menentukan kinerja bank dan keuntungan bank, dengan istilah bank yang sehat akan benar-benar melakukan kinerja yang baik dan menghasilkan keuntungan yang ideal. Perlu diperhatikan bahwa bank Syariah secara keseluruhannya ada dua jenis usaha, yang pertama merupakan bank umum syariah, yang kedua yaitu bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Dari kedua jenis bank memiliki konsep kapasitas yang penghimpunan dan penyaluran dananya kepada masyarakat sama. Tetapi, pada teknik kerjanya terdapat perbedaan akan direncanakan untuk nasabah.

Fungsi sosial pada Bank syariah berfungsi meningkatkan hubungan antara daerah sasaran (dana sosial) dan pemberdayaan ekonomi pihak-pihak yang berkepentingan. Melalui jaringan layanannya yang luas, bank syariah memfasilitasi penyaluran dana tersebut kepada para muzakki dan dermawan (pemilik dana) sekaligus memfasilitasi penyaluran dana itu diberbagai daerah yang membutuhkan.(haida, 2005) dana yang diterima nantinya dapat disumbangkan kepada lembaga pengelolaan zakat untuk kepentingan sosial. Disisi lain, bank umum rakyat syariah belum memiliki fungsi sosial ini.

Penghimpunan dana oleh Bank Syariah memperbolehkan untuk mengumpulkan dana sosial dibawah pembiayaannya sebagai uang tunai dari wakaf. Dana yang diperoleh akan dibagikan kepada pengurus (nazhir) atas permintaan pemberi wakaf (wakif).



Penyaluran Dana berdasarkan perjanjian ihara, bank keuangan Islam dapat meminjamkan dana publik kepada klien hanya dalam bentuk pinjaman bagi hasil dan pinjaman properti bergerak, kecuali pendanaan akan dibagikan pada bank syariah, dibagikan juga lewat sewa dan jaminan hutang berdasarkan perjanjian hawalah.

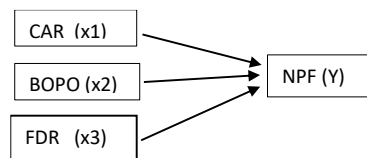
Mudharabah merupakan perjanjian yang dibiayai oleh pihak pertama (shhibul mall) dan dikelola oleh pihak kedua (mudharib). Bagi hasil sesuai dengan misbah keuntungan yang disetujui bersama dari awal. Oleh karena itu jika nasabah mengalami kerugian, nasabah tersebut mengalami kerugian dari sebagian hasil kerjanya dan keterampilan manajemen nasabah selama proyek tersebut berjalan. Mudharabah dikenal sebagai qiradh yang artinya menetapkan. Pada kasus ini, penetapan untuk menyerahkan sejumlah uang diputuskan oleh pemilik modal dalam bentuk barang, menetapkan menyerahkan sejumlah uang untuk diperdagangkan dalam bentuk barang dan menentukan keuntungan dari dua orang yang melaksanakan akad qiradh ini. Dari hal tersebut, diperlukan landasan bersama untuk menyepakati kehendak para pihak.

Kerjasama mudharabah para pemilik modal dengan dilaksanakan usaha adalah yang melakukan tindakan yang tepat seperti yang dilaksanakan Nabi Muhammad pada saat bekerjasama dengan Siti Khadijah, menggunakan cara khadijah memberikan modal dagangannya untuk dibawah antara negeri mekkah sampai syam syria. (Fadhila, 2015) Pembiayaan pada perbankan disebut sebagai pinjaman di bank umum dan pembiayaan di bank syariah. keuangan merupakan salah satu bagian dari produk perbankan syariah yang banyak diminati masyarakat.

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian karena peminjam gagal memenuhi syarat dan kewajiban untuk membayar seluruh dana yang dipinjam setelah tanggal jatuh tempo. Dalam hal ini Bank sangat mengamati risikonya dikarenakan sebagian besar bank dan lembaga keuangan non-bank lainnya menawarkan pinjaman sebagai bisnis utama mereka. Risiko kredit yaitu penyebab utama keterlibatan bank karena dengan cepat mengambil modal bank menyebabkan nilai kerugian yang ditimbulkannya begitu besar. Indikator kerugian dari risiko tersebut tercermin dari tingginya perbandingan kredit bermasalah yang dimiliki perbankan. Indikator kerugian dari risiko tersebut tercermin dari tingginya proporsi kredit bermasalah yang dimiliki perbankan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### 2.2. Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh antar variabel dependent terhadap NPF (Non Performing Financing) secara simultan maupun parsial.

H2 :Tidak Terdapat pengaruh antar variabel dependent terhadap NPF (Non Performing financing) secara simultan maupun parsial

H3 : Terdapat pengaruh antar variabel dependent terhadap NPF (Non Performing Financing) secara simultan maupun parsial

### 2.3. Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan metode kuantitatif yang memakai data sekunder yakni data laporan keuangan pertiga bulan dari Bank BRI Syariah tahun 2016-2021 yang terdapat di website Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan populasi sampel *annual report* pada PT Bank Syariah Indonesia. Sampel yang diambil dari laporan keuangan adalah data pertiga bulan pada PT. Bank Syariah Indonesia, Terdapat 24 sampel yang diambil dari periode 2016- 2021. Variabel *independent* dari riset ini yaitu *Non Performing Financing* (NPF) sebagai ukuran kinerja keuangan, dan variabel terikat pada penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Angka-angka untuk rasio ini didapatkan dari laporan keuangan yang diperoleh dan dicantumkan dalam dalam program Microsoft Excel sebelum digunakan untuk uji data deskriptif (uji normalitas, uji hipotesis klasik) dan terakhir dilakukan uji analisis regresi berganda.

### 2.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 2.4.1. Non Performing Financing (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan kredit yang berklasifikasi dari kredit bermasalah, kurang lancar, diragukan dan macet. istilah NPL adalah dipakai pada bank umum dan istilah NPF adalah diperuntukan pada bank



Syariah. Dari kondisi tersebut, kredit dari pihak ketiga tidak termasuk dalam pinjaman bank kredit lainnya. (Maemunah & Yanti, 2016)

Besaran nilai NPF dapat dihitung dengan rumus :

$$NPF = \frac{\text{Total pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\% \quad (1)$$

**2.4.2. Capital Adequacy Ratio(CAR)**

Merupakan skala kinerja pada bank dapat diukur dengan menggunakan keseluruhan modal suatu bank yang mengacu pada *asset* yang dihasilkan dan terdapat unsur resiko, contohnya kredit yang telah diberikan bank tersebut. Skala tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:(Maudhita & Thamrin, 2016)

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Rasio}} \times 100\% \quad (2)$$

**2.4.3. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Skala kinerja bank dapat dipakai saat menaksir rasio kecukupan modal suatu bank tersebut sehingga mengacu pada *asset* yang dihasilkan dan terdapat unsur resiko, contohnya kredit yang diberikan pada bank tersebut. Skala tersebut dapat mengakibatkan bank dalam keadaan bermasalah sehingga semakin mengecil.(Marsekal Maroni, 2020)

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan oprasional}} \times 100\% \quad (3)$$

**2.4.4. Financing to Deposit Ratio (FDR)**

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh bank *Financing to deposit Ratio* (FDR). Rasio ini dipakai dengan menghitung kemampuan terhadap bank agar terbayarkan kembali kepada deposit dan mencukupi permohonan kredit yang diberikan kepada masyarakat secara tepat waktu. Rasio yang bernilai tinggi menunjukkan suatu bank yang tidak mudah ditukarkan sebagai uang tunai. FDR ini merupakan rasio yang dapat dibandingkan dengan total pembiayaan dan simpanan yang telah diberikan masyarakat. (Pravasanti, 2018)

$$FDR = \frac{\text{PEMBIAYAAN}}{\text{DANA PIHAK KETIGA}} \times 100\% \quad (4)$$

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Komposisi regresi linear pada perhitungan analisis memakai pendekatan statistik dan matematis. Prinsip pendekatan statistik ini menggunakan regresi linier berganda.(Rauf et al., 2015). Analisis yang dipakai dengan bertujuan adanya pengaruh variabel terikat yang berhubungan pada variabel bebas. Regresi linear ini berfungsi mengetahui besarnya kaitan CAR, BOPO, dan FDR terhadap NPF pada Bank BRI Syariah dari tahun 2016 sampai dengan 2021. rumus persamaanya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan :

Y = NPF

b1-b3 = Koefisien regresi variabel

X 1 = Capital Adequacy Ratio

X2 = Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

X3 = Financing to Deposit Ratio

α = Konstanta

e = error

**Tabel 1.** Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,48	9,439		2,487	0,017
1 CAR	0,409	0,09	0,628	4,563	0
BOPO	0,001	0,001	0,263	1,897	0,072
FDR	0,152	0,051	0,347	2,975	0,007

a. Dependen Variabel: NPF

Dari tabel diatas maka dapat dirumuskan seperti dibawah ini :



$$Y = -0,170 + 0,409 X_1 + 0,001 X_2 + 0,152 X_3$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diterangkan dibawah ini :

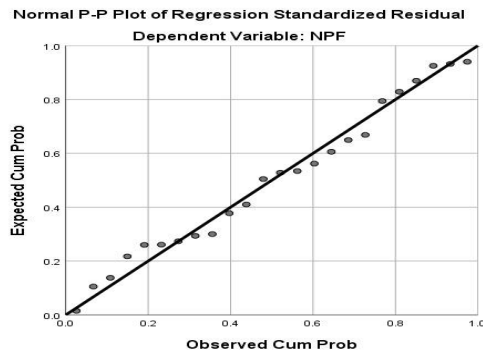
1. Konstanta (a) sebesar -0,170 yang menunjukkan konstanta dari NPF (Y), yang asumsi nilainya dari tiap-tiap variabel terhadap independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) menjadi konstan. Koefisien Regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menyatakan berhubungan positif, di antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Non Performing Financing* (NPF) membuktikan hubungan yang searah, yang dimaksud dari setiap penambahan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan mengakibatkan kenaikan dari nilai *Non Performing Financing* (NPF).
2. koefisien regresi *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) menyatakan berhubungan positif, artinya antara *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dengan *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan hubungan yang searah, yang dimaksud dari setiap kenaikan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) maka akan mengakibatkan kenaikan nilai *Non Performing Financing* (NPF).
3. koefisien *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan berhubungan positif, artinya antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan hubungan searah, yang dimaksud dari setiap kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka akan mengakibatkan penambahan nilai *Non Performing Financing* (NPF).

**3.2 Uji Normalitas**

Data digunakan untuk perputaran standar data, yaitu data yang didasarkan pada nilai median atau *average*. Yang dimaksud akan dapat dilihat dari besarnya data yang terdistribusi standar pada variabel penelitian tersebut. Data bernilai stabil dapat digunakan pada metode penelitian yakni data yang terdistribusi normal. Uji Normalitas dapat dilihat pada grafik distribusi normalitas dan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pada kriteria pengujian ini adalah:

1. Nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) < 0,05 bahwa gejala yang terdistribusi normal
2. Nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) > 0,05 bahwa gejala yang tidak terdistribusi normal

Apabila variable mempunyai persebaran data yang terdistribusi tidak standar, harus dilaksanakan penyisihan data akan membawa dampak masalah yang tidak normal. (Jaya et al., 2017)



**Grafik 1.** Uji Normalitas

Menurut grafik diatas terlihat bahwa variabel terikat atau persebaran tanda secara terurut menuju garis Y. kondisi ini yang berarti bahwa pendistribusian data pada metode diatas adalah seimbang.

**3.3 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas bertujuan mengetahui hubungan antar variabel indepent atau tidak. Multikolinearitas hubungan yang signifikan “sempurna” atau “aman” disemua variabel bebas dari suatu model regresi. (Sinuhaji, 2014)

**Tabel 2.** Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	-170	0,44				-3,83	0,0017
1	CAR	0,409	0,09	0,628	4,563	0	0,705	1,417
	BOPO	0,001	0,001	0,263	1,897	0,072	0,696	1,437
	FDR	0,152	0,051	0,347	2,975	0,007	0,982	1,018

a. Dependen Variabel: NPF



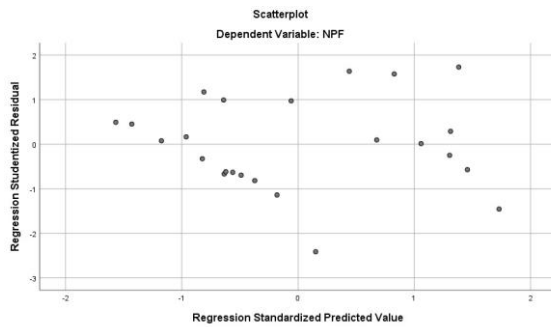
Hasil uji multikolinearitas pada penelitian diatas yaitu :

Pada variabel CAR ( $X_1$ ) diperoleh *tolerance value* senilai 0,706 > 0,1 dan VIF senilai 1,417 < 10.

Pada variabel BOPO ( $X_2$ ) diperoleh *tolerance value* senilai 0,696 > 0,1 dan VIF senilai 1,437 < 10. Pada variabel FDR ( $X_3$ ) diperoleh *tolerance value* senilai 0,982 > 0,1 dan VIF senilai 1,018 < 10. Berdasarkan hasil penelitian uji multikolinearitas, dapat disimpulkan variabel independent pada metode penelitian diatas tidak dapat ditemukan adanya korelasi pada variabel independent atau tidak saling berkorelasi.

**3.4 Uji Heterokedastisitas**

Uji ini bermaksud menguji model regresi yang ketidaksamaan bentuk residual 1 (satu) dengan pandangan yang pasti, dapat dikatakan homoskedastisitas jika nilainya berbeda adalah heteroskedastisitas.(Sari, Diah Manda, Emilia Gustini et al., 2016)



**Grafik 2.** Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji heterogenitas menunjukkan *scatter plot* dari variabel dependen (Y), dimana grafik yang menunjukkan titik-titik itu menyebar diatas ataupun dibawah dari nilai 0 dari sumbu (Y), yakni bahwa model penelitian ini terbebas dari tanda-tanda uji heteroskedastisitas antar variabel.

**3.4 Uji Autokorelasi**

Syarat Autokorelasi yang benar yaitu regresi terhindar pada autokorelasi. Dengan cara mengetahui autokorelasi ada atau tidak yang dapat dilihat dari uji durbin watson (Yuliana & Listari, 2021), berdasarkan hasil uji durbin Watson, nilai yang dibandingkan sebagai berikut:

- 1)  $0 < \text{nilai DW} < d_l$  = terdapat autokorelasi positif
- 2)  $d_l \leq \text{nilai DW} \leq d_u$  = tidak terdapat autokorelasi positif
- 3)  $d_u < \text{nilai DW} < 4-d_u$  = tidak terdapat autokorelasi
- 4)  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$  = tidak terdapat autokorelasi negatif
- 5)  $4-d_l < \text{nilai DW} < 4$  = terdapat autokorelasi negatif

**Tabel 3.** Durbin Watson

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.791 <sup>a</sup>	0.625	0.566	0.0148	1.677	

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui nilai DW sebesar 1,677 dan membuktikan bahwa tingkatan pada nilai signifikan 5 % untuk 24 sampel (n) nilai dU = 1,6565, 4- dU(1,656)=2,344.

**3.5 Uji Signifikan F (Simultan)**

Uji F regresi secara bersama-sama dapat digunakan untuk mengetahui apakah variable terikat berpengaruh signifikan terhadap variable bebas (Stawati, 2020)

**Tabel 4.** Uji Signifikan F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.012	3	0.004		
Residual	0.004	20	0	18.284	0
Total	0.017	23			



Hasil dari uji F (simultan) diatas yang didapatkan dari nilai F dapat dihitung sebanyak 18,284, dengan nilai signifikan sebanyak  $0,000 < 0,05$ . Tabel diatas memiliki kesimpulan yaitu variabel X (CAR,BOPO,FDR) berpengaruh signifikan terhadap NPF.

**3.6 Uji Signifikan T (Parsial)**

Pengujian ini berfungsi untuk melihat pengaruh CAR X1 , BOPO X2, dan FDR X3 sebagai parsial terhadap variable kinerja karyawan NPF (Y).(Caissar et al., 2022)

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.170	0.44			-3.830	.001		
CAR	.409	.090	.628		4.563	.000	.706	1.417
BOPO	.001	.001	.263		1.897	.072	.696	1.437
FDR	.152	.051	.347		2.975	.007	.982	1.018

a. Dependen Variabel: NPF

Tabel diatas memiliki kesimpulan apabila nilai Sig  $< 0,05$  artinya variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Uji t terhadap variabel CAR

(X1) menghasilkan nilai signifikansi berjumlah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung bernilai  $0,706 < 2,086$ , maka dari itu dapat disimpulkan H1 diterima dan X1 memiliki pengaruh signifikan pada variabel X1 terhadap Y. Uji t terhadap variabel BOPO

(X2) menghasilkan nilai signifikansi berjumlah  $0,72 > 0,05$  dan nilai t hitung bernilai  $0,696 < 2,086$ , maka dari itu dapat diambil kesimpulan H2 diterima dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Uji t terhadap variable FDR

(X3) menghasilkan nilai signifikan berjumlah  $0,007 < 0,05$  dan nilai t hitung bernilai  $0,982 < 2,086$ , maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa H3 diterima dan X3 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel NPF

**3.7 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dipakai pada skala presentase kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai 0 hingga 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Apabila  $R^2$  nilainya bertambah (mendekati satu), diartikan variabel Y memiliki keterikatan terhadap variabel X. maka dari itu metode yang digunakan akan lebih kuat terhadap variabel terikat dalam menerangkan pengaruh variabel bebasnya dan demikian pula sebaliknya. (Julita, 2017).

**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.791 <sup>a</sup>	.625	.566	.01480	1.677	

Dapat diambil kesimpulan dari tabel diatas nilai koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,010. Dari hasil yang dijelaskan maka indeks NPF(Y) sangat berpengaruh sebanyak 56,6% dari variabel CAR(X1), BOPO (X2), FDR(X3) yang dipengaruhi dari variabel dan diluar model adalah sebanyak 43,4% (100%-56,6%).

**3.8 Pembahasan**

**1. Variabel Capital Adequacy Ratio terhadap Non Performing Financing**

Dalam hal ini, variabel *Capital Adequacy Ratio* mempunyai nilai regresi sebesar 0,409, artinya jika setiap *Capital Adequacy Ratio* juga meningkatkan pembiayaan yang menunggak, maka setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* juga meningkatkan pembiayaan yang menunggak dan sebaliknya. Pendanaan dalam penyelesaian.(Maemunah & Yanti, 2016). *Capital Adequacy Ratio* adalah indeks performa bank akan mengukur kelengkapan modal adapun milik bank pada mendukung, misalnya *asset* yang mengandung atau menimbulkan risiko.

**2. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Non Performing Financing**

Dalam hal ini, variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai 0,001 artinya setiap peningkatan Beban Operasional Pendapatan Operasional yang akan mengalami kenaikan juga kepada Non Performing Financing dan sebaliknya, jika setiap penurunan Beban Operasional Pendapatan Operasional akan mengalami penurunan juga kepada Non Performing Financing.(Marsekal Maroni, 2020) dalam Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki Pengaruh terhadap bank yang kuat dalam potensi bank untuk menjalankan kegiatan dan pengukuran tingkat efisien, apabila rasio efisiensi BOPO semakin kecil maka biaya



operasionalnya dalam menjalankan usahanya mengakibatkan bank tersebut kemungkinan dalam keadaan buruk semakin rendah.

### 3. Variabel Financing to Deposit Ratio terhadap Non Performing Financing

Variabel ini bernilai 0,152 yang artinya setiap kenaikan Financing Deposit Ratio akan mengalami pertambahan kepada Non Performing Financing dan juga sama sebaliknya, setiap penurunan Financing Deposit Ratio akan mengalami penurunan serta terhadap Non Performing Financing. (Pravasanti, 2018)

### 4. Financing Deposit Ratio merupakan rasio pendanaan untuk

Dana Pihak Ketiga (DPK) diterima oleh bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini berguna untuk memperhitungkan potensi sebuah bank dalam permintaan kredit yang diserahkan oleh masyarakat, maka mereka harus membayar kembali kepada deposannya dengan tepat waktu. Nilai skala yang tinggi menunjukkan bahwa bank tidak mudah mencairkannya menjadi uang tunai. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang total pembiayaannya membandingkan pembiayaan total yang diserahkan untuk simpanan masyarakat.

## 4. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa :

## REFERENCES

- Ahmad Dakhoir-Editor Buku Hukum Perbankan Syariah.pdf. (2015).
- Astivarsari, Novita, and E. S. 2018. "Pengaruh S. M. D. U. P. T. P. I. (Studi P. P. S. P. D. R. E. Y. L. D. B. P. 2012-2014). . E. B. 23(1): 35.
- Caissar, C., Hardiyana, A., Nurhadian, A. F., & Kadir, K. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.55208/aj.v2i1.27>
- E. I. 156–66., & Pradnyanita Sukmayanti, Ni Wayan, and Nyoman Triaryati. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, L. D. U. P. T. P. P. P. D. R. E. . E.-J. M. U. U. 8(1): 172.
- Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 52–64.
- Haida, nur. (2005). Mengukur Fungsi Sosial dalam Perkembangan Produk Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Materia Japan*, 44(1), 24–31. <https://doi.org/10.2320/materia.44.24>
- Harianto, S. 2017. "Rasio K. D. P. T. P. P. B. P. R. S. . E. 7(1): 41–48.
- Jaya, M. K., Mulyadi, D., & Sulaeman, E. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang. *Manajemen*, 2(2), 1038–1046. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesia/article/view/963>
- Julita, nel arianty. (2017). Pengaruh Komunikasi Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja pegawai. *Ekonomi*, 195–205.
- Laïla, G. et al. 2021. "Pengaruh S. A. T. P. P. S. K. B. D. S. S. D. I. . 12(02): 91–94.
- Maemunah, M., & Yanti. (2016). Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016). *Buana Akuntansi*, 5(1), 79–92.
- Marsikal Maroni, S. C. S. (2020). *PENGARUH NPL, LDR DAN BOPO TERHADAP ROE PADA PT.BANK MANDIRI (Persero) Tbk PERIODE TAHUN 2011-2019*. 1(1), 67–82.
- Maudhita, A., & Thamrin, H. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Buku 4 Periode Tahun 2012-2016. *Indikator*. <https://www.neliti.com/publications/353531/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-keuangan-pada-bank-buku-4-perio>
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, D. L. T. P. P. M. . J. A. dan K. 5(2): 131–43.
- Mudjijah, Slamet, and Amin Hikmanto. 2018. "Pengaruh Likuiditas, S. A. D. P. T. P. Y. D. O. S. M. P. P. S. P. Y. T. D. B. E. I. . J. E. dan M. 7(2): 113–229.
- Mulyanti, D. 2017. "Manajemen K. P. . J. I. A. 8(1): 62–71.
- Marchyta, Nony Kezia, and Dewi Astuti. 2019. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan O*. 3(1): 13–18.
- Perusahaan, Pengaruh Pertumbuhan, Kebijakan Dividen, and D A N Struktur. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017)." *Jurnal EMBA*; B. dan A. 8(3): 184–92.
- Ratnasari, L. 2016. "No T. . 5., Rahmawati, Irma, and Mohammad Kholiq Mahfudz. 2018. "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, S. T. P. . D. J. O. M. 7(4): 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/viewFile/22387/20529>.
- Rahmiyatun, Fitri, and Kaman Nainggolan. 2016. "Ecodemica, Vol. IV, No. 2, S. 2016.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Rauf, H., Sendow, T. K., & Rumayar, A. L. E. (2015). *Samping Terhadap Kecepatan Dengan Menggunakan Regresi Linier Berganda ( Studi Kasus Ruas Jalan Dalam Kota Pada Segmen Jalan Lumimuut )*. 3(10), 669–684.
- Sastra, Emilia. 2019. "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, S. M. T. P. P. M. 2012 – 2014. . J. E. 24(1): 80.
- Sari, Diah Manda, Emilia Gustini, and L. T. 2016. "Pengaruh S. M. D. K. K. P. D. B. E. I. . J. I. E. G. M. K. 7(03): 33–39.,
- Sinuhaji, E. (2014). Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Ilman*, 1(1), 11–22.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>

## **Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)**

Vol 3, No 4, Mei 2022, Hal 922–929

ISSN 2685-869X (media online)

DOI 10.47065/ekuitas.v3i4.1215



- Tandi, Victor P, Parengkuan Tommy, and Victoria N Untu. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, B. dan A.* 6(2): 629–37.
- Thalib, Djamil. 2016. "Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, P. D. R. T. P. B. . J. K. dan P. 20(1): 116–26.
- Surya, Sarjito, Ruly Ruliana, and D. R. S. 2017. "Pengaruh P. K. D. P. P. T. P. . A. 10(2): 313–32.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>
- Yumanita, A. D. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. In *Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan* (Issue 14).